

**ANALISIS PERKEMBANGAN USAHA KOPERASI KARYAWAN
PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” WILAYAH KAL-BAR**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH:

**MUHAMMAD KHAIRUL R
NIM F0112063**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2016**

**ANALISIS PERKEMBANGAN USAHA KOPERASI KARYAWAN
PT. PLN (PERSERO) "MEKAR" WILAYAH KAL-BAR**

ARTIKEL PENELITIAN

MUHAMAMD KHAIRUL R
NIM F01112063

Disetujui Oleh,

Pembimbing Pertama



Dr. Aminuvati, M.Si
NIP. 196010111987032001

Pembimbing Kedua



Dr. Husni Syahudin, M.Si
NIP. 196401201990021001

Mengetahui,



Dekan FKIP
Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014

Ketua Jurusan



Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001

ANALISIS PERKEMBANGAN USAHA KOPERASI KARYAWAN PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” WILAYAH KAL-BAR

Muhammad Khairul R, Aminuyati, Husni Syahrudin

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN, Pontianak

Email: muhammadkhairul885@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang perkembangan usaha yang ada di Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kal-Bar. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Data diambil dengan menggunakan teknik komunikasi langsung melalui wawancara dan teknik studi dokumenter melalui lembar catatan berupa arsip pembukuan dari Koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase perkembangan usaha pada tahun 2013-2014 peningkatan pendapatan unit usaha yang paling besar persentasenya ialah unit jasa usaha lainnya (atribut kantor) sebesar 978,57% dan pada tahun 2013-2014 penurunan pendapatan yang paling besar persentasenya ialah unit usaha sewa beli RD dan gedung sebesar -66,25%. Sedangkan pada tahun 2014-2015 peningkatan pendapatan paling besar persentasenya ialah usaha cuci mobil dan motor sebesar 134,24% dan penurunan pendapatan yang paling besar ialah unit usaha sewa kendaraan sebesar -62,60%. Dan persentase SHU Koperasi pada tahun 2013-2014 mengalami penurunan sebesar -21,97% dan pada tahun 2014-2015 persentase mengalami peningkatan sebesar 71,07%.

Kata Kunci: Usaha Koperasi, Perkembangan Usaha Koperasi, KOPKAR MEKAR.

***Abstract:** This study aims to provide an overview of the development of businesses in the Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kal-Bar. The method used is descriptive method. Data retrieved by using the technique of direct communication through interviews and documentary studies technique through a record sheet in the form of bookkeeping records of the Cooperative. The results showed that the percentage of business development in the 2013-2014 business unit increased revenue percentage is the unit most other business services (attributes offices) amounted to 978.57% and in 2013-2014 reduced revenue is greatest percentage of business unit lease RD purchase and building of -66.25%. Whereas in 2014-2015 the greatest percentage increase in revenue is the car wash business and motors of 134.24% and a decrease in income greatest vehicle rental is a business unit of -62.60%. And the percentage of SHU Cooperative in 2013-2014 decreased by -21.97% and in 2014-2015 persentase an increase of 71.07%.*

Keywords: Business Enterprise, Business Development Cooperative, KOPKAR MEKAR.

Koperasi merupakan wadah yang tepat dan sesuai dengan kultur masyarakat Indonesia. Sudah selayaknya eksistensi koperasi menjadi pilar utama dalam meningkatkan kesejahteraan. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian merupakan wujud kepedulian pemerintah dalam mengembangkan badan usaha koperasi masyarakat. Dengan semangat gotong royong dan bercirikan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan, koperasi diharapkan mampu berkompetensi dalam persaingan bisnis yang sarat akan peluang sekaligus tantangan.

Perkembangan koperasi dapat ditunjukkan dari keunggulan bersaing (*competitive advantages*) koperasi dibandingkan lembaga non-koperasi. Menurut Hanel, Alfred (1989) “Keadaan tersebut tercermin antara lain dari peningkatan dan jumlah ragam koperasi, jumlah dan ragam dalam bidang koperasi, jumlah simpanan anggota, jumlah modal usaha, serta jumlah nilai usaha koperasi. Koperasi dapat menjalankan perannya dengan baik, apabila adanya manajemen yang baik dalam pengelolaan koperasi. Pengelolaan ini mencakup berbagai sektor, salah satunya adalah pengelolaan modal kerja untuk kegiatan profesional koperasi selain manajemen, modal usaha merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan koperasi.

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Untuk mengembangkan suatu koperasi perlu adanya motivasi dari masyarakat, karena koperasi merupakan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Perkembangan usaha koperasi tidak lepas dari adanya faktor-faktor yang mempengaruhi koperasi itu, baik bersifat intern (faktor yang berasal dari dalam koperasi itu sendiri) maupun yang bersifat ekstern (faktor yang berasal dari luar koperasi). Demikian pula dengan Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat, perkembangan usaha merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pendapatan usaha guna tercapainya tujuan mensejahterakan anggotanya dan realisasi terhadap sisa hasil usaha (SHU).

Gambaran umum tentang Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat yang berkedudukan di Jalan Adisucipto Km 7,3 Sui. Raya Pontianak Kalimantan Barat. Koperasi ini memiliki Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga dan telah disahkan sebagai Badan Hukum Koperasi oleh Kepala Djawatan Koperasi Daerah Tingkat I Kalimantan Barat pada tanggal 28 Desember 1964 dengan Akta Pendirian No. 576/BH/X. Koperasi Serba Usaha Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat sampai dengan bulan Desember 2015 memiliki anggota sebanyak 272 orang.

Dari sini penulis tertarik untuk meneliti usaha Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat untuk meningkatkan perkembangan usaha koperasi tersebut. Guna meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan para anggotanya, maka Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat terus berupaya meningkatkan jenis usaha. Pada mulanya berdiri kegiatan usaha Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat hanya bergerak dibidang usaha simpan pinjam akan tetapi sekarang bidang usaha Koperasi Karyawan PT.

PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat telah berkembang meliputi, yaitu: 1) Usaha Simpan Pinjam, 2) Usaha Jasa Cleaning Service, 3) Usaha Angkutan BBM, 4) Usaha Sewa Kendaraan, 5) Usaha Sewa Komputer, 6) Usaha Photo Copy, 7) Usaha Sewa Beli RD dan Gedung, 8) Usaha Toko, 9) Usaha Cuci Mobil dan Motor, 10) Jasa Usaha lainnya (atribut kantor).

Dari 10 (sepuluh) unit usaha atau kegiatan tersebut menggambarkan bagaimana cara kinerja untuk memenuhi kebutuhan para anggota dan masyarakat umum di dalam wilayah kerjanya yang meliputi karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat dan non-karyawan.

Tabel 1
Perkembangan Usaha Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO)
“MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat

No	Tahun	Jumlah Anggota	Pendapatan Usaha Koperasi	SHU Koperasi
1	2013	227	Rp 15.324.368.717	Rp 977.935.658
2	2014	264	Rp 13.020.572.782	Rp 763.042.645
3	2015	272	Rp 10.177.485.438	Rp 1.305.344.070

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2013 sampai dengan 2014 jumlah dari anggota bertambah menjadi 37 anggota yaitu pada tahun 2013 jumlah 227 anggota bertambah pada tahun 2014 menjadi 264 anggota, tetapi pendapatan usaha Koperasi dan SHU menurun pada tahun 2014 dengan bertambahnya anggota. Sedangkan pada tahun 2014 sampai dengan 2015 jumlah dari anggota Koperasi bertambah menjadi 8 anggota yaitu pada tahun 2014 jumlah anggota 264 orang bertambah pada tahun 2015 menjadi 272 anggota, sedangkan pendapatan usaha Koperasi menurun pada tahun 2015 dari tahun 2014 tetapi SHU Koperasi naik pada tahun 2015 dari tahun 2014 dengan bertambahnya anggota.

Dari uraian di atas Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat berupaya meningkatkan pendapatan usaha guna tercapainya tujuan mensejahterakan anggotanya dan realisasi SHU. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Perkembangan Usaha Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Mahmud (2011:89) menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami”. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah bentuk survei. menurut Mahmud (2011:102), “Penelitian

survei digunakan untuk melakukan penarikan kesimpulan secara umum (generalisasi) dari sampel yang ditentukan”. penelitian ini diarahkan untuk memperoleh gambaran perkembangan unit usaha yang ada di Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat yang meliputi unit usaha simpan pinjam, jasa cleaning service, jasa angkutan BBM (solar), sewa kendaraan, sewa komputer, usaha photo copy, usaha sewa beli RD dan gedung, usaha toko, serta cuci mobil dan motor dan jasa usaha lainnya (pembuatan atribut dan pakaian karyawan PLN dan anggota koperasi).

Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui wawancara langsung ke Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat, dengan objek wawancaranya adalah ketua, manajer dan juga pihak-pihak lainnya seperti koordinator unit usaha Koperasi serta melalui observasi yang dilakukan peneliti. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat terdiri dari neraca Koperasi, laporan sisa hasil usaha (SHU) dan rincian pendapatan unit usaha Koperasi yang diperoleh dari Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus di dalam berkas RAT Koperasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung dengan mengadakan kontak langsung dan wawancara pada objek penelitian yaitu ketua dan pengurus Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat serta pengelola unit usaha, manajer dan karyawan yang ada di koperasi tersebut. Selanjutnya peneliti juga menggunakan teknik studi dokumenter sebagai pengambilan data sekunder mencatat dan mendokumentasikan, diperoleh dari instansi yang terkait dengan masalah penelitian baik dari sumber catatan dan arsip-arsip tentang laporan keuangan koperasi. Teknik pengelolaan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah teknik analisis deskriptif, yaitu memaparkan atau menggambarkan keadaan sekarang berdasarkan keadaan yang sebenarnya melalui hasil pedoman wawancara, dan melalui arsip-arsip dan data-data yang diperoleh langsung dari Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengolahan dan analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan semua data yang diperoleh melalui panduan pedoman observasi, wawancara, dan arsip-arsip atau dokumen-dokumen.
2. Melakukan pemeriksaan dan mempelajari data yang sudah terkumpul.
3. Menganalisis data yang sudah terkumpul berdasarkan wawancara dengan pihak yang terkait.
4. Membuat kesimpulan berdasarkan data dan wawancara.

Untuk mengelola data dan penarikan suatu kesimpulan data yang telah diperoleh, digunakan rumus analisa tabulasi atau presentase. Untuk mengetahui tingkat persentase (%) kenaikan/penurunan perkembangan pendapatan unit usaha dan jumlah sisa hasil usaha (SHU) dari tahun ke tahun, maka digunakan rumus Munawir, S Akuntan (2010:38) adalah “Analisis perbandingan laporan keuangan” yaitu:

$$\frac{\text{Tahun Berikutnya} - \text{Tahun Sebelumnya}}{\text{Tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

Rumus di atas dapat disederhanakan menjadi:

$$\frac{X_2 - X_1}{X_1} \times 100\%$$

Keterangan : X_1 = Jumlah Rupiah pada tahun sebelumnya

X_2 = Jumlah Rupiah pada tahun berikutnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini merupakan perpaduan antara analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan penganalisaan terhadap data kuantitatif Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat. Data kuantitatif diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi berupa laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi, neraca Koperasi dan rincian pendapatan Koperasi. Analisis kualitatif dilakukan dengan menganalisis seberapa besar perkembangan usaha koperasi periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2015, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha pada Koperasi Karyawan PT. PN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat.

Setelah peneliti melakukan penelitian langsung ke Koperasi, perkembangan usaha Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat pada tahun 2013-2015 yaitu terdiri dari unit usaha simpan pinjam, unit usaha toko, unit usaha jasa cuci mobil dan motor, unit usaha sewa komputer, unit usaha foto kopy, unit usaha sewa kendaraan, unit usaha jasa cleaning service, unit usaha angkutan BBM, unit usaha sewa beli RD dan gedung, serta unit jasa usaha lainnya (pembuatan atribut dan pakaian karyawan PLN dan anggota koperasi). Ada beberapa usaha yang tidak dikelola lagi oleh pengurus Koperasi dan untuk tahun 2013-2015 tidak ada lagi pemasukan atas usaha tersebut diantaranya unit usaha alat tulis kantor, unit usaha instalatir, unit usaha pegawai diperbantukan, dan unit usaha payment point.

Perkembangan pendapatan unit usaha Koperasi dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat yang ada di atas dapat dihitung persentase perkembangannya menggunakan rumus analisa tabulasi atau persentase. Untuk mengetahui tingkat persentase (%) peningkatan atau penurunan perkembangan pendapatan usaha-usaha dan jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) dari tahun ke tahun, maka digunakan rumus dari Munawir, S Akuntan (2010:38) yaitu “Analisis perbandingan laporan keuangan”. Selanjutnya untuk membahas dan menggambarkan hasil penelitian dari perkembangan usaha Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat dapat diolah dan dianalisa dari data perkembangan usaha dan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang ada di atas dan dapat dilihat perkembangan pendapatan usaha dan Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan menggunakan rumus tabulasi atau persentase di atas untuk mengetahui persentase

peningkatan atau penurunan pendapatan Koperasi maupun Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dapat dijabarkan di bawah ini:

Tabel 2
Perkembangan Usaha Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR”
Wilayah Kalimantan Barat Tahun 2013-2014

Usaha Koperasi	Pendapatan Usaha		Kenaikan/Penurunan	
	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2014 Atas Tahun 2013	
	Rp	Rp	Rp	(%)
Simpan Pinjam	203.218.917	142.582.126	-60.636.791	-29,84%
Toko	82.840.908	135.873.315	53.032.407	64,02%
Cuci Mobil dan Motor	24.622.100	66.045.900	41.423.800	168,24%
Sewa Komputer	1.540.454.377	2.033.505.750	493.051.373	32,01%
Foto Kopy	186.129.416	199.890.472	13.761.056	7,39%
Sewa Kendaraan	1.218.622.036	1.031.696.675	-186.925.361	-15,34%
Jasa Cleaning Service	642.818.457	726.587.422	83.768.965	13,03%
Angkutan BBM	10.322.119.164	8.116.220.022	-2.205.899.142	-21,37%
Sewa Beli RD dan Gedung	1.084.811.386	366.134.000	-718.677.386	-66,25%
Jasa Usaha Lainnya	18.731.956	202.037.100	183.305.144	978,57%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2013-2014 persentase usaha yang mengalami peningkatan yang paling besar adalah jasa usaha lainnya (atribut kantor) sebesar 978,57% atau sebesar Rp. 183.305.144. Sedangkan persentase usaha yang mengalami penurunan paling besar adalah usaha sewa beli RD dan gedung sebesar -66,25% atau sebesar Rp. -718.677.386.

Tabel 3
Perkembangan Usaha Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR”
Wilayah Kalimantan Barat Tahun 2014-2015

Usaha Koperasi	Pendapatan Usaha		Kenaikan/Penurunan	
	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2015 Atas Tahun 2014	
	Rp	Rp	Rp	(%)
Simpan Pinjam	142.582.126	96.281.642	-46.300.502	-32,47%
Toko	135.873.315	126.472.252	-9.401.063	-6,92%

Cuci Mobil dan Motor	66.045.900	154.702.650	88.656.750	134,24%
Sewa Komputer	2.033.505.750	857.032.706	-1.176.473.044	-57,85%
Foto Kopy	199.890.472	91.926.025	-107.964.447	-54,01%
Sewa Kendaraan	1.031.696.675	385.834.727	-645.861.948	-62,60%
Jasa Cleaning Service	726.587.422	934.807.567	208.220.145	28,66%
Angkutan BBM	8.116.220.022	7.240.127.887	-876092135	-10,79%
Sewa Beli RD dan Gedung	366.134.000	-	-	-
Jasa Usaha Lainnya	202.037.100	290.300.000	88.262.900	43,69%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2014-2015 persentase usaha yang mengalami peningkatan yang paling besar adalah usaha cuci mobil dan motor sebesar 134,24% atau sebesar Rp. 88.656.750 sedangkan persentase usaha yang mengalami penurunan paling besar adalah usaha sewa kendaraan sebesar -62,60% atau sebesar Rp. -645.861.948.

Tabel 4
Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat Tahun 2013-2015

SHU Koperasi	Tahun	Kenaikan/Penurunan	Persentase (%)
Rp 977.935.658	2013	-	-
Rp 763.042.645	2014	Rp -214.893.013	-21,97%
Rp 1.305.344.070	2015	Rp 542.301.425	71,07%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa persentase SHU Koperasi pada tahun 2013-2014 mengalami penurunan sebesar -21,97% atau sebesar Rp. 214.893.013 dan tahun 2014-2015 persentase mengalami peningkatan sebesar 71,07% atau Rp. 542.301.425.

PEMBAHASAN

.Perkembangan usaha Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat tidak lepas dari adanya faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha tersebut. Sependapat dengan Soedirman (2006) (online). (<http://amelianaayu.-wordpress.com> diakses 24 April 2016) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha koperasi yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal:

1. Faktor internal antara lain yaitu: 1) Partisipasi anggota, 2) Solidaritas antar anggota koperasi, 3) Pengurus koperasi yang juga merupakan tokoh masyarakat, 4) Skala usaha, 5) Perkembangan modal,

6) Keterampilan manajerial, 7) Jaringan pasar, 8) Jumlah dan kualitas sumber daya manusia para pengurus dan manajer, 9) Pemilikan dan pemanfaatan perangkat teknologi produksi dan informasi, 10) Sistem manajemen dan 11) Kinerja pengurus.

2. Faktor eksternal antara lain yaitu: 1) Komitmen pemerintah untuk menempatkan koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional. 2) Sistem prasarana, pelayanan, pendidikan, dan penyuluhan. 3) Iklim pendukung perkembangan koperasi. 4) Dicabutnya fasilitas tertentu oleh pemerintah. 5) Tingkat harga.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan usaha koperasi itu didasarkan pada peran aktif anggota di dalam koperasi bukan hanya bertumpu pada pengurus, serta perkembangan usaha koperasi juga dipengaruhi peranan dari pihak luar dan juga masyarakat baik sebagai anggota koperasi ataupun sebagai anggota masyarakat yang berada dalam ruang lingkup koperasi tersebut.

Setelah melakukan observasi langsung kelapangan dan melalui wawancara dengan pihak pengurus, manajer dan koordinator masing-masing unit usaha dan setelah menganalisa data perkembangan usaha koperasi di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat dapat diketahui faktor-faktor secara umum yang mempengaruhi perkembangan usaha Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat yaitu: 1) Adanya peran aktif dari anggota Koperasi terhadap pemanfaatan unit usaha atau fasilitas yang ada di Koperasi. 2) Adanya kelancaran anggota dalam membayar kewajiban yang ada pada Koperasi. 3) Ketersediaan modal usaha dan upaya pemenuhan kebutuhan anggota dan dalam menjalankan usaha Koperasi dan untuk mengembangkan usahanya ketersediaan modal usaha belum direalisasikan karena masih tahap perencanaan oleh pengurus. 4) Adanya pembinaan organisasi dengan meningkatkan disiplin dan kinerja karyawan melalui evaluasi kerja tugas pengelola (manajer, koordinator usaha dan karyawan). 5) Persediaan barang dagangan yang memadai untuk meningkatkan minat anggota berbelanja di koperasi seperti tersedianya isi ulang air galon, gas 3kg dan 12kg untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya dan masyarakat sekitar tetapi untuk pemenuhan kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng dsb yang diperlukan anggota dan masyarakat sekitar persediaan dagangnya belum tersedia. 6) Adanya perluasan tempat usaha dalam rangka lebih memaksimalkan pelayanan terhadap anggota Koperasi dan masyarakat sekitar. 7) Adanya jalinan kerja sama yang baik dengan mitra Koperasi terutama dari pihak PT. PLN (PERSERO) sendiri, serta dalam penambahan modal kerja untuk menunjang kegiatan unit usaha yang ada.

Selanjutnya langkah-langkah yang ditempuh oleh pengurus Koperasi dalam upaya meningkatkan perkembangan usaha Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat, yaitu: 1) Menumbuhkan minat anggota Koperasi dengan diadakannya sosialisasi tentang pentingnya melakukan simpan pinjam yang dilakukan oleh pengurus sebagai langkah untuk memajukan unit usaha simpan pinjam. Dengan adanya perputaran uang yang dilakukan maka akan menguntungkan Koperasi dan juga anggota itu sendiri dengan mendapatkan SHU dari Koperasi. 2) Koperasi telah merencanakan menambah

persediaan barang dagang di toko yaitu dengan menambah ketersediaan barang-barang kebutuhan anggota seperti sembako dsb untuk memenuhi kebutuhan anggota dan masyarakat sekitar, dan rencana perluasan toko yang awalnya masih berbentuk usaha tradisional menjadi toko swalayan dan penambahan warung kopi. 3) Adanya usaha peningkatan modal sendiri melalui upaya peningkatan simpanan pokok dan simpanan wajib. 4) Untuk usaha jasa cuci mobil dan motor, pengurus mengembangkan usaha ini dengan meningkatkan kualitas dan pelayanan yang baik terhadap pelanggan, Koperasi juga menambah peralatan yang menunjang dan memperluas area serta menambah karyawan untuk melakukan pencucian mobil dan motor agar pelanggan tidak menunggu lama. 5) Untuk usaha sewa komputer, pengurus mengupayakan untuk berkoordinasi dengan pihak PT. PLN (PERSERO) untuk memperpanjang masa kontrak kerja atas usaha sewa komputer. 6) Untuk usaha foto kopy, pengurus mengupayakan perbaikan 2 (dua) unit mesin foto kopy yang rusak dalam upaya meningkatkan pendapatan usaha foto kopy sehingga dalam pengadaan dokumen oleh pihak PT. PLN (PERSERO) dan masyarakat sekitar bisa lebih menunjang pelayan dengan adanya usaha perbaikan tersebut sehingga menambah pemasukan Koperasi. 7) Untuk usaha kendaraan, pengurus berencana tidak hanya akan menyewakan kendaraan kepada pihak PLN (PERSERO) akan tetapi akan mengembangkannya menjadi usaha taxi Koperasi Mekar apabila disetujui di RAT yang akan datang. 8) Untuk usaha jasa cleaning service, pengurus berencana memberi pelatihan lebih lanjut untuk karyawan cleaning service yang baru maupun yang lama untuk lebih meningkatkan kinerja mereka di PT. PLN (PERSERO) sendiri. Selanjutnya pengurus siap menambah karyawan apabila dari pihak PT. PLN (PERSERO) meminta penambahan karyawan cleaning service bagian gedung juga halaman. 9) Untuk usaha jasa angkutan BBM, pengurus siap bernegosiasi dengan pihak PT. PLN (PERSERO) untuk memperpanjang masa kontrak truk angkutan BBM, dan juga menambah armada truk angkutan BBM. 10) Untuk usaha sewa beli RD dan gedung, pengurus tetap akan menerima permintaan sewa beli RD dan gedung apabila dari pihak PT. PLN (PERSERO) akan mengadakan kerja sama lagi ditahun depan. 11) Untuk jasa usaha lainnya, pengurus siap menerima borongan apa saja yang ditawarkan pihak-pihak yang mau berkerjasama dengan Koperasi dan saling menguntungkan kedua belah pihak. 12) Serta pengurus berencana membentuk anak perusahaan (PT), menambah jenis usaha yaitu usaha online shop yang menyediakan tiket perjalanan dap PPOB, usaha GELIS, usaha jasa kendaraan roda dua untuk pegawai PT. PLN (PERSERO) dan melakukan konsorsium (pembiayaan bersama suatu proyek) dengan Koperasi Karlina terkait pekerjaan kontruksi jaringan listrik.

KESEIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis perkembangan usaha pada Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat mengenai hasil observasi dan wawancara langsung kelapangan dan juga menganalisa pembukuan Koperasi mengenai perkembangan usaha dilihat dari pendapatan Koperasi dan sisa hasil usaha (SHU), maka dapat ditarik kesimpulan

sebagai bahwa usaha-usaha yang dikelola dan berkembang di Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) "MEKAR" Wilayah Kalimantan Barat terdiri dari unit usaha simpan pinjam, unit usaha toko, unit usaha jasa cuci mobil dan motor, unit usaha sewa komputer, unit usaha foto kopy, unit usaha sewa kendaraan, unit usaha jasa cleaning service, unit usaha angkutan BBM, unit usaha sewa beli RD dan gedung, serta unit jasa usaha lainnya. Ada beberapa usaha yang tidak dikelola lagi oleh pengurus Koperasi dan untuk tahun 2013-2015 tidak ada lagi pemasukan atas usaha tersebut diantaranya unit usaha alat tulis kantor, unit usaha instalatir, unit usaha pegawai diperbantukan, dan unit usaha paymant point.

Dilihat dari persentase perkembangan usaha koperasi perkembangan jumlah pendapatan usaha simpan pinjam dimulai dari tahun 2013-2014 mengalami penurunan sebesar -29,84% dan pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan lagi sebesar -32,49%. Dilihat dari jumlah pendapatan usaha toko dimulai dari tahun 2013-2014 mengalami peningkatan sebesar 64,02% dan pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan sebesar -6,92%. Dilihat dari jumlah pendapatan usaha cuci mobil dan motor tahun 2013-2014 mengalami peningkatan sebesar 168,24% dan pada tahun 2014-2015 mengalami peningkatan lagi sebesar 134,24%. Dilihat dari jumlah pendapatan usaha sewa komputer dimulai dari tahun 2013-2014 mengalami peningkatan sebesar 32,01% dan pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan sebesar -57,85%. Dilihat dari jumlah pendapatan usaha foto kopy dimulai dari tahun 2013-2014 mengalami peningkatan sebesar 7,39% dan pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan sebesar -54,01%. Dilihat dari jumlah pendapatan usaha sewa kendaraan dimulai dari tahun 2013-2014 mengalami penurunan sebesar -15,34% dan pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan lagi sebesar -62,60%. Dilihat dari jumlah pendapatan usaha jasa cleaning service dimulai dari tahun 2013-2014 mengalami peningkatan sebesar 13,03% dan pada tahun 2014-2015 mengalami peningkatan lagi sebesar 28,66%. Dilihat dari jumlah pendapatan usaha jasa angkutan BBM dimulai dari tahun 2013-2014 mengalami penurunan sebesar -21,37% dan pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan lagi sebesar -10,79%. Dilihat dari jumlah pendapatan usaha sewa beli RD dan gedung dimulai dari tahun 2013-2014 mengalami penurunan sebesar -66,25% dan pada tahun 2014-2015 tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan karena tidak ada penerimaan pendapatan. Dilihat dari jumlah pendapatan jasa usaha lainnya dimulai dari tahun 2013-2014 mengalami peningkatan sebesar 978,57% dan pada tahun 2014-2015 mengalami peningkatan lagi sebesar 43,69%. Selanjutnya dilihat dari sisa hasil usaha (SHU) Koperasi dimulai pada tahun 2013-2014 mengalami penurunan sebesar -21,97% dan pada tahun 2014-2015 mengalami peningkatan sebesar 71,07%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka adapun saran yang dapat peneliti ajukan, yaitu: 1) Meningkatkan kembali keterampilan dan pengetahuan pengurus, staff serta anggota Koperasi terhadap pengelolaan baik melalui pendidikan maupun pelatihan dengan tujuan menambah wawasan dan pemahaman tentang manfaat berkoperasi, sehingga makin meningkatnya peran aktif dan juga dalam bertransaksi dalam kegiatan usaha Koperasi. 2) Pengurus bersama-sama anggota Koperasi lebih meningkatkan peran serta aktif

dalam memanfaatkan fasilitas usaha yang ada pada Koperasi. Misalnya dengan lebih sering membeli barang-barang yang dijual di Koperasi dan menyimpan pinjam pada Koperasi. 3) Diharapkan kepada pengurus untuk meneliti setiap perkembangan usaha yang ada dikarenakan Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat memiliki banyak usaha-usaha, supaya tidak hanya terfokus untuk memperbesar usaha yang satu sedangkan usaha yang lainnya terbengkalai. 4) Diharapkan bagi pengurus Koperasi untuk menambah modal usaha sehingga usaha Koperasi tidak lagi kekurangan modal untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih maju. 5) Memprioritaskan pada peningkatan penerapan teknologi informasi bagi pengelola administrasi keuangan dan kualitas sumber daya manusia untuk pengoperasiannya. Dengan peningkatan kemampuan dan keterampilan tekhnis pengelolaan Koperasi diharapkan sebagai badan usaha dapat berkembang dan memberikan pelayanan terbaik bagi anggota Koperasi sendiri. 6) Meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga (mitra Koperasi) khususnya dalam upaya menjaga stabilitas arus kas dan ketersediaan modal Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat tetap harus diupayakan dengan prinsip saling menguntungkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Republik Indonesia. (1992). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Lembaran Negara RI Tahun 1992, No. 3505. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Hanel, Alfred (1989). **Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Organisasi Koperasi dan Kebijakan Pengembangan di Negara Berkembang**. Bandung: Universitas Padjajaran
- Mahmud. (2011). **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: Pustaka Setia
- Munawir, S Akuntan. (2010). **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Soedirman. (2006) (Online). (<http://amelianaayu.wordpress.com> diakses 24 April 2016)